

Pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan kompetensi dosen terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Lutfi Dwi Puspitasari*, Patni Ninghardjanti, Anton Subarno

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret

Email: lutfipuspitasari03@student.uns.ac.id, buning@fkip.uns.ac.id, antonsubarno@fkip.uns.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa; (2) pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan (3) pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan kompetensi dosen kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa FKIP Angkatan 2019 sebanyak 2080 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan 240 mahasiswa sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan $t_{hitung} 9,50 > t_{tabel} 1,96$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan $t_{hitung} 2,35 > t_{tabel} 1,96$; dan (3) terdapat pengaruh signifikan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan kompetensi dosen terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan $F_{hitung} 58,83 > F_{tabel} 3,03$.

Kata kunci : kompetensi dosen dan minat berwirausaha; kuantitatif; mata kuliah kewirausahaan; persepsi mahasiswa

Abstract

The purpose of this study was to determine: (1) the impact of student perceptions of entrepreneurship courses on the entrepreneurial intention of FKIP UNS students; (2) the impact of student perceptions of entrepreneurship lecturers' competence on the entrepreneurial intention of FKIP UNS students and (3) the impact of student perceptions of entrepreneurship courses and entrepreneurship lecturers' competence on entrepreneurial intention of FKIP students. This study uses quantitative methods. The study population was 2080 students of the FKIP Class of 2019. The sampling technique used proportional random sampling with 240 students as samples. The data collection method used a questionnaire. Data analysis uses multiple linear regression analysis with prerequisite analysis tests, namely normality, linearity, and multicollinearity tests. The results of the study are as follows: (1) there is a positive and significant influence between students' perceptions of entrepreneurship courses on entrepreneurial interest, as evidenced by $t_{count} 9.50 > t_{table} 1.96$; (2) there is a positive and significant influence between students' perceptions of lecturers' competence on entrepreneurial interest, as evidenced by $t_{count} 2.35 > t_{table} 1.96$; and (3) there is a significant influence between students' perceptions of entrepreneurship courses and lecturers' competence on entrepreneurial interest, as evidenced by $F_{count} 58.83 > F_{table} 3.03$.

**Corresponding author*

Citation in APA style: Puspitasari, L.D., Ninghardjanti, P., & Subarno, A.. (2024). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan kompetensi dosen terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(2), 139-146.

Keywords: entrepreneurship courses; lecturer competence and entrepreneurial intention; quantitative; student perceptions

Received July 03, 2023; Revised August 21, 2023; Accepted August 23, 2023; Published Online March 1, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i2.75842>

Pendahuluan

Perguruan tinggi berperan dalam meningkatkan jumlah wirausaha yaitu dengan menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dengan memberikan pembelajaran kewirausahaan yang berguna untuk menumbuhkan pemikiran inovatif dan kemampuan berwirausaha. Perguruan tinggi membekali lulusannya untuk menjadi lulusan yang berinovasi ketika lulus dan tidak terpaku untuk selalu mencari pekerjaan akan tetapi juga dapat mendirikan usaha sendiri, salah satunya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret di mana lulusannya selain bekerja menjadi guru juga dapat bekerja menjadi wirausaha karena telah dibekali pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan.

Materi-materi yang disampaikan dalam mata kuliah kewirausahaan dapat dibuat sebagai langkah awal untuk mencari peluang usaha, langkah untuk membuat strategi usaha, sampai dengan pemasaran. Tidak hanya materi saja tetapi mata kuliah kewirausahaan juga melaksanakan praktik sebagai bentuk latihan dan implementasi berwirausaha yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan. Namun masih banyak mahasiswa yang menganggap mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah yang tidak penting atau hanya dianggap mata kuliah pelengkap saja dan hanya ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat kuliah jadi tidak memanfaatkan dengan baik pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan baik itu teori maupun praktik.

Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan bergantung dari diri pribadi masing-masing. Jika mereka merasa jiwa kewirausahaan telah tertanam dalam diri mereka dan mengetahui manfaat berwirausaha maka dengan adanya mata kuliah kewirausahaan akan mempermudah mereka dalam menerima materi yang diberikan. Maka dari itu jika persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan baik maka dapat menjadikan pembelajaran kewirausahaan semakin efektif dan menghasilkan proses pembelajaran yang bermanfaat yaitu dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Pendapat ini sesuai dengan hasil penelitian dari Faulina dan Permatasari (2021); Rosmiati dan Hutabarat (2021); Sartikawati (2015) yang menyimpulkan terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Akan tetapi masih terdapat perbedaan hasil penelitian Kurniasih, Lestari dan Herminingsih (2013) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

Faktor eksternal pendidikan kewirausahaan selain mata kuliah kewirausahaan terdapat komponen yang penting didalamnya yaitu kompetensi dosen dalam mengajar mata kuliah kewirausahaan. Hal tersebut juga diperkuat oleh *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa minat berwirausaha seorang individu dapat dipengaruhi oleh persepsi sekelompok orang dalam opini berwirausaha atau yang disebut Norma Subjektif (*Subjective Norm*). Dalam teori tersebut juga menjelaskan dosen menjadi salah satu contoh norma subjektif atau sekelompok orang yang mendorong untuk melakukan minat berwirausaha. Dengan pengetahuan dan teori-teori yang diajarkan tentang kewirausahaan dan adanya program pendidikan kewirausahaan yang dilakukan perguruan tinggi dapat menumbuhkan minat dalam diri individu untuk berwirausaha.

Seorang dosen dapat menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswanya dengan menggunakan pendekatan atau metode tertentu agar mahasiswa dapat memahami dan mengerti maksud

dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Sudah menjadi kewajiban dosen untuk meningkatkan perannya sebagai fasilitator, motivator dan inspirator. Sebagai fasilitator, dosen mata kuliah kewirausahaan sebaiknya juga memiliki kompetensi yang memadai tentang kewirausahaan serta memiliki pengalaman berwirausaha, sehingga bisa lebih mudah untuk menanamkan jiwa wirausaha pada mahasiswa. Dengan demikian idealnya dosen tidak hanya memberi contoh tetapi juga bisa menjadi contoh untuk mahasiswanya, dan pada kenyataannya dosen mata kuliah kewirausahaan tidak berasal dari lingkungan wirausaha jadi dalam menyampaikan materi tentang kewirausahaan kurang tajam.

Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen merupakan hasil penafsiran mahasiswa tentang dosen mengenai kompetensi yang dimiliki berdasarkan pengamatan dan penilaian selama pembelajaran. Syah (2015) berpendapat bahwa apabila peserta didik memiliki pandangan yang positif terhadap pendidik, hal tersebut merupakan awal yang baik untuk proses pembelajaran. Sebaliknya apabila peserta didik memiliki pandangan yang kurang baik, akan menimbulkan kesulitan belajar sehingga tujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha tidak dapat dicapai. Hal itu sesuai dengan penelitian Damanik dan Irawan (2021); Iwu et al (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen terhadap minat berwirausaha.

Dengan latar belakang tersebut terdapat beberapa rumusan masalah yaitu: 1) Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP UNS? 2) Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP UNS? 3) Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan kompetensi dosen terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP UNS?

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan atau kata lain kecenderungan seseorang dalam bertindak laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu hal tertentu yang didorong oleh perasaan senang karena dianggap bermanfaat bagi dirinya. Minat adalah rasa suka yang cenderung menetap untuk merasa tertarik pada suatu hal atau bidang dan merasa senang dapat terlibat dalam hal tersebut, oleh karena itu minat sendiri mengandung unsur keinginan untuk mempelajari atau mengetahui suatu hal yang diinginkan tersebut.

Kewirausahaan adalah nilai-nilai kemampuan seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perilaku, dan memiliki objek studi tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi (Supriaman, 2019). Oleh karena itu kreativitas dan inovasi merupakan suatu hal yang esensial bagi setiap wirausaha dimana setiap proses perkembangan usaha dibutuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif.

Menurut Robbins dan Judge (2013) *perception is a process by which individuals organize and interpret their sensory impressions in order to give meaning to their environment*. (Persepsi adalah proses di mana individu mengatur dan menafsirkan kesan sensoris mereka untuk memberi makna pada lingkungan mereka). Sedangkan menurut Wibowo (2013) persepsi merupakan proses kognitif yang dilakukan seseorang untuk meninterpretasikan dan memahami keadaan sekitar kita. Persepsi dapat dikatakan sebagai proses interpretasi suatu lingkungan. Menurut Tahir (2014) persepsi merupakan suatu proses pemberian arti atau makna terhadap suatu objek yang ada pada lingkungan sekitar.

Menurut Hapsari (2018) mata kuliah kewirausahaan merupakan suatu usaha untuk menanamkan jiwa entrepreneurship, motivasi dan mindset wirausaha, menilai, dan memilih peluang usaha, mengelola usaha. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Rahmi (2022) yang menyatakan mata kuliah kewirausahaan merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha dan menambah pengetahuan mahasiswa tentang wirausaha. Menurut Purmadi dan Lukitasari (2017) mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi berwirausaha pada mahasiswa, selain itu untuk menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa agar dapat mengembangkan kegemarannya menjadi sesuatu yang bernilai.

Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang mencakup pengetahuan, penguasaan, keterampilan, nilai, dan sikap yang digunakan dalam berfikir dan bertindak dalam proses pembelajaran agar dapat menjadikan muridnya cerdas dan menjadi sumber daya yang potensial.

Dosen adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik di tingkat universitas. Dosen adalah orang yang berpengalaman dalam profesinya. Dengan keilmuan yang dimiliki di dapat menjadikan anak didiknya menjadi orang yang cerdas. Dosen adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial.

Kompetensi dosen dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki seorang dosen yang mencakup pengetahuan, penguasaan, keterampilan, kecakapan, nilai dan sikap yang digunakan dalam melaksanakan tugasnya agar dapat menjadikan anak didiknya menjadi orang yang cerdas.

Dengan kajian teori dan kerangka berpikir, dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu : 1) Terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa 2) Terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP UNS 3) Terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan kompetensi dosen pengajar terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional, yakni untuk melihat sebab-akibat antar variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS tahun 2019 yang berjumlah 2080 mahasiswa. Dari jumlah populasi tersebut diambil 240 mahasiswa sebagai sampel dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*

Persiapan penelitian terlebih dahulu dilakukan dengan melakukan uji coba instrument penelitian untuk memperoleh instrument yang valid dan reliabel sebagai alat pengukuran dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba dilakukan kepada 30 mahasiswa di luar dari sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket menggunakan skala likert 5 jenjang, “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.

Analisis data menggunakan program IBM SPSS Statistic 29. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas yang dilakukan terlebih dahulu untuk membuktikan bahwa data memenuhi syarat untuk dapat dianalisis. Langkah selanjutnya yaitu dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis dengan uji t, uji F, analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,20 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linieritas menunjukkan hasil adanya hubungan linier antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan nilai *Sig. Deviation from linearty* $0,12 > 0,05$ dan variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen juga menunjukkan adanya hubungan linier dengan variabel minat berwirausaha dengan nilai *Sig. Deviation from linearty* $0,19 > 0,05$. Uji multikolinieritas menunjukkan hasil nilai tolerance masing-masing variabel sebesar 0,81 yang berarti $> 0,10$ dan nilai VIF 1,23 yang berarti < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Analisis korelasi parsial (uji t) digunakan untuk menemukan pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara parsial terhadap Y. Berdasarkan tabel 3.1 uji t menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji t

| Model | t | Signifikansi |
|-------|---|--------------|
|-------|---|--------------|

| | | | |
|---|--|--------|-------|
| 1 | (Constant) | 10,673 | 0,000 |
| | Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan | 9,503 | 0,000 |
| | Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen | 2,357 | 0,019 |

Hasil uji t pada variabel X_1 terhadap Y diperoleh $t_{hitung} 9,503 > t_{tabel} 1,969$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil uji t pada variabel X_2 terhadap Y diperoleh diperoleh $t_{hitung} 2,35 > t_{tabel} 1,96$ yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima atau dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Uji F dilakukan guna mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) variabel persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen terhadap minat berwirausaha.

Tabel 3.2 Hasil Uji F

| Model | Jumlah kuadrat | df | Rata-rata kuadrat | F | Signifikansi. |
|----------|----------------|-----|-------------------|--------|---------------|
| Regresi | 877,899 | 2 | 438,949 | 58,838 | ,000 |
| Residual | 1768,084 | 237 | 7,460 | | |
| Total | 2645,983 | 239 | | | |

Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} 58,83 > F_{tabel} 3,03$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan kompetensi dosen memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha

Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil Regresi Linier Berganda

| Model | Koefisien tidak standar | | Koefisien standar | t | Signifikansi |
|--|-------------------------|------------|-------------------|--------|--------------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 31,785 | 2,978 | | 10,673 | ,000 |
| Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan | ,522 | ,061 | ,502 | 8,503 | ,000 |
| Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen | ,136 | ,058 | ,139 | 2,357 | ,019 |

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan persamaan regresi linier berganda $\hat{Y}=31,78+0,52X_1+0,13X_2$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna : konstanta sebesar 31,78 dapat diartikan jika variabel X_1 dan X_2 memiliki nilai 0, maka Y akan bernilai 31,78. Koefisien X_1 diperoleh 0,52 yang berarti pada setiap peningkatan nilai X_1 sebesar 1 akan menambah nilai Y sebesar 0,52. Koefisien X_2 diperoleh 0,13 yang berarti pada setiap peningkatan nilai X_2 sebesar 1 akan menambah nilai Y sebesar 0,13. Variabel X_1 memiliki pengaruh lebih besar daripada X_2 .

Analisis Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dipengaruhi variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y .

Tabel 3.4 Hasil Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Standar Kesalahan |
|-------|-------|----------|-------------------|-------------------|
| 1 | 0,576 | 0,332 | 0,326 | 2,731 |

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan hasil perhitungan R Square sebesar 0,332 atau 33,2 % yang berarti menunjukkan besarnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 33,2% sedangkan 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis pertama yang dilakukan membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil uji hipotesis pertama penelitian ini secara empiris sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Rosmiati dan Hubarat (2013); Maharani (2016); Islam, Nian, dan Bakar (2014); Pramesti dan Kusuma (2020) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hasil penelitian sebelumnya dilakukan menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan siswa maka akan semakin tinggi minat berwirausaha. Terdapat empat indikator persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dalam penelitian ini yaitu, kedisiplinan, manfaat, metode pembelajaran, dan sarana dan prasarana pembelajaran. Semua indikator memiliki pengaruh dengan minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam variabel persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, indikator kedisiplinan merupakan indikator paling dominan, hal itu ditunjukkan dengan persentase ketercapaian yang mencapai 91%. Tingginya ketercapaian indikator kedisiplinan menandakan bahwa mahasiswa FKIP UNS mengikuti pembelajaran kewirausahaan dengan rajin dan disiplin dalam mengerjakan tugas tentang mata kuliah kewirausahaan. Sedangkan indikator yang memiliki ketercapaian kurang maksimal adalah sarana dan prasarana pembelajaran dengan persentase ketercapaian 63%. Rendahnya ketercapaian indikator sarana prasarana menandakan bahwa mahasiswa FKIP UNS merasa bahwa sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak kampus belum cukup untuk mendukung mahasiswa untuk melakukan wirausaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil uji hipotesis kedua penelitian ini secara empiris sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Iwu et.al (2021) dan Purwanto (2015) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dengan minat berwirausaha. Terdapat empat indikator persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam penelitian ini yaitu, kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Semua indikator memiliki pengaruh dengan minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen, indikator kompetensi profesional merupakan indikator paling dominan, hal itu ditunjukkan dengan persentase ketercapaian yang mencapai 81%. Tingginya ketercapaian indikator kompetensi profesional menandakan bahwa mahasiswa FKIP UNS beranggapan bahwa dosen sudah menguasai materi tentang kewirausahaan. Sedangkan indikator yang memiliki ketercapaian kurang maksimal adalah kompetensi

pedagogi dengan persentase ketercapaian 75%. Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa FKIP UNS menganggap atau merasa dosen belum mampu mengelola pembelajaran sehingga pembelajaran kewirausahaan kurang maksimal.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan kompetensi dosen berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil koefisien determinasi menunjukkan berarti menunjukkan besarnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 33,2% sedangkan 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Terdapat lima indikator minat berwirausaha dalam penelitian ini yaitu kemauan keras untuk mencapai tujuan, keyakinan atas kekuatan sendiri, sikap jujur dan tanggung jawab, ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha, dan pemikiran yang kreatif dan konstruktif, berdasarkan hasil penelitian variabel minat berwirausaha, indikator sikap jujur dan tanggung jawab merupakan indikator paling dominan dengan persentase 90%, sedangkan indikator yang memiliki ketercapaian kurang adalah keyakinan atas kekuatan sendiri dengan persentase 75%.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) ada pengaruh signifikan persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 2) ada pengaruh signifikan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen terhadap minat berwirausaha dan 3) ada pengaruh signifikan persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan kompetensi dosen secara simultan terhadap minat berwirausaha

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan terutama pada pemilihan variabel. Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen memiliki pengaruh dengan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Variabel tersebut memiliki pengaruh yang rendah sehingga masih banyak faktor lain yang memengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, pengambilan data dilakukan melalui google form sehingga kurangnya pengawasan dari peneliti menyebabkan responden kurang serius dalam mengisi angket.

Daftar Pustaka

- Arifin Tahir, M. (2014). *Perilaku organisasi*. Gorontalo: Deepublish.
- Damanik B & Irawan E. (2021). Pengaruh persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(2), 1-7
- Faulina, H & Permatasari. (2021). Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal PAKIS Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 1(1), 62-69.
- Hapsari (2018). Peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan motivasi, kompetensi dan menumbuhkan minat mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(3). 214-220
- Iwu, C. G., Opute, P. A., Nchu, R., Eresia-Eke, C., Tengeh, R. K., Jaiyeoba, O., & Aliyu, O. A. (2021). Entrepreneurship education, curriculum and lecturer-competency as antecedents of student entrepreneurial intention. *The International Journal of Management Education*, 1-13.
- Kurniasih, A, Lestari, D., S & Herminingsih, A. (2013). Persepsi mahasiswa terhadap kuliah kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap sikap dan intensi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 2(2), 129-146.
- Kusuma, A I & Pramesti D. (2020). Students perception about entrepreneurship course using quantum learning model. *Advance in Social Science, Education and Humanities Research*, 479, 11-16.
- Maharani, Y. (2016). *Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015* (Skripsi, Universitas Lampung).

- Nian, T., Y, Bakar., R & Aminul Islam. (2014). Student's perception on entrepreneurship education: the case of Universiti Malaysia Perlis. *International Education Studies*, 7(10), 40-49.
- Purmadi, A., & Lukitasari, D. (2017). Pengembangan sumber belajar digital berbasis web pada mata kuliah kewirausahaan. *Teknologi Pendidikan*, 2(2), 6-16.
- Purwanto, Muhammad I. (2015). Pengaruh kompetensi dosen dan sikap ahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan terhadap tumbuhnya jiwa entrepreneur mahasiswa dalam penerapan project based learning. *Jurnal Probisnis*, 8(2), 334-361
- Rahmi, Y. (2022). *Hubungan antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan soft skill dengan kesiapan berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang*. (Skripsi, Universitas Negeri Padang).
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. (2013). *Organizational behavior edition 15*. New Jersey: Pearson Education
- Rosmiati & Hutabarat, Z. (2021). Hubungan persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan hasil belajar dengan minat berwirausaha mahasiswa reguler angkatan 2013 pendidikan ekonomi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 1-7.
- Sartikawati. (2015). *Hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa (studi deskriptif korelasional pada mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI)*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supriaman, S. (2019). Kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 65-83.
- Syah M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wibowo. (2013). *Perilaku dalam organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.